Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2024 | Page: 58-63
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Pelatihan Pembuatan Gethuk Goreng Variasi Nanas dalam Pemanfaatan Hasil Bumi Desa Kuta

Annisa Zahra Syifani[1], Nesta Hammam Fausta[1], Astrith Farra Nurhanan[1], Reno Fertantio[2], Aulia Nur Aini[2], Bayu Rizqi Hanifah Putri[3], Zahra Zakyatunissa[4], Assyifa Elya Rahmah[5], Fahriyan Wahyu Nugroho[6], Ikhsan Pratama[7*]

[1]Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[2]Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[3]Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[4]Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[5]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[6]Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[7]Fakultas Pertanian dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
*email: ikhsanpratama@ump.ac.id

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada 29 Juli 2024-29 Agustus 2024 di Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Sebagian besar wilayah desa Kuta merupakan area pertanian dan perkebunan yang menjadikan mayoritas penduduknya ber-mata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Hasil komoditas-komoditas tersebut biasanya dijual secara langsung tanpa diolah dengan maksimal. Oleh karena itu,tim penulis mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan olahan pangan yang dimaksudkan untuk mengolah hasil pertanian dan perkebunan menjadi olahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan di desa Kuta yang cukup melimpah adalah nanas dan singkong. Oleh karena itu, tim penulis memilih untuk membuat Gethuk Goreng dengan inovasi rasa nanas. Gethuk Goreng adalah makanan khas Sokaraja, Banyumas, yang terbuat dari bahan utama singkong dengan tambahan gula jawa yang membuat rasanya menjadi manis. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi alternatif olahan pertanian yang dapat memberi nilai tambah sehingga memperkuat ketahanan pangan. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan sumber daya yang ada di Desa Kuta dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa dan masyarakat Desa Kuta sendiri.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pelatihan, Sosialiasi, Gethuk Goreng, Nanas, Singkong*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung dalam kegiatan di masyarakat, dengan tujuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat diantaranta penyuluhan, pelatihan, kursus, dan kegiatan lain sejenis yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat sasaran yang dituju (Khasanah, 2024).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada 29 Juli 2024-29 Agustus 2024 di Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang. Desa Kuta merupakan desa yang terletak di daerah pegunungan. Desa Kuta terdiri dari 4 dusun yaitu Kuta Lor, Kuta Kidul, Dukuhppete, dan Salaganggeng. Sebagian besar wilayah desa

Vol.3 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2024 | Page: 58-63
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Kuta merupakan area pertanian dan perkebunan yang menjadikan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

Hasil komoditas-komoditas tersebut biasanya dijual secara langsung tanpa diolah dengan maksimal. Oleh karena itu,tim penulis mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan olahan pangan yang dimaksudkan untuk mengolah hasil pertanian dan perkebunan menjadi olahan pangan.

Olahan pangan merupakan proses mengubah bahan baku menjadi makanan atau minuman. Proses ini dapat memiliki berbagai macam cara, contohnya memasak, memanggang, menggoreng, dan lain-lain. Pengolahan pangan memiliki tujuan untuk membuat makanan lebih aman, lebih enak, dan lebih tahan lama. Pangan sebagai salah satu komponen penting dan strategis bagi kebutuhan masyarakat Indonesia karena pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi (Khasanah, 2024).

Hasil pertanian dan perkebunan di desa Kuta yang cukup melimpah adalah nanas dan singkong. Oleh karena itu, tim penulis memilih untuk membuat Gethuk Goreng dengan inovasi rasa nanas untuk menghasilkan produk yang bernilai tinggi. Upaya peningkatan nilai tambah dalam bidang pertanian dicapai melalui perlakuan pengolahan, pengawetan, ataupun pengemasan menjadi suatu produk (Imran et al., 2022).

Gethuk Goreng adalah makanan khas Sokaraja, Banyumas, yang terbuat dari bahan utama singkong dengan tambahan gula jawa yang membuat rasanya menjadi manis. Penulis membuat inovasi Gethuk goreng dengan inovasi rasa nanas karena melihat melimpahnya singkong dan nanas di Desa Kuta. Gethuk goreng dengan rasa nanas ini juga belum pernah dibuat di Desa Kuta sehingga warga desa Kuta bisa belajar cara membuatnya sekaligus sebagai upaya mengolah singkong dan nanas agar bernilai lebih tinggi.

Kegiatan pengolahan singkong dan nanas menjadi gethuk goreng memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menanamkan jiwa berwirausaha masyarakat khususnya ibu-ibu. Masyarakat diharapkan bisa mengolah sumber daya yang ada, khususnya singkong dan nanas dan membuka UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi alternatif olahan pertanian yang dapat memberi nilai tambah sehingga memperkuat ketahanan pangan. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan sumber daya yang ada di Desa Kuta dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa dan masyarakat Desa Kuta sendiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan dengan sasaran Ibu-Ibu sekitar dusun Dukuhpete dengan rangkaian kegiatan meliputi penjelasan tentang potensi bahan pangan dalam hal ini singkong dan nanas, selanjutnya praktek pembuatan produk.

Pelatihan Pembuatan Gethuk Goreng Nanas

Prosedur Kerja

a. Kupas singkong dengan pisau hingga kulit benar-benar terkelupas.
b. Cuci singkong dengan air mengalir hingga bersih.
c. Siapkan dandang/panci dengan air dan masak hingga mendidih atau mengeluarkan uap.
d. Masukkan singkong ke dandang/panci yang sudah mendidih. Proses ini biasanya memakan waktu 2 jam menyesuaikan besar kecilnya api. Dandang/panci akan mengeluarkan asap putih apabila singkong sudah matang.
e. Siapkan gula jawa dan panci untuk mencairkan gula jawa yang diletakkan di atas kompor. Pada proses ini, gula jawa harus terus diaduk agar tidak hangus karena akan mempengaruhi rasa.
f. Singkong yang sudah matang dicek teksturnya, jika sudah tidak keras lalu dimasukkan ke dalam lumpang.
g. Tumbuk singkong hingga cukup halus sambil diberi gula jawa yang sudah dicairkan sedikit demi sedikit.

h. Singkong dan gula jawa ditumbuk hingga menjadi adonan seperti adonan kue halus.
i. Adonan diratakan di atas meja atau wadah yang sudah dilapisi tepung beras agar tidak lengket.
j. Adonan dipotong kecil-kecil, tidak terlalu besar maupun kecil, kemudian diberi isian nanas, setelah itu adonan didiamkan 5 menit agar tidak terlalu lembek sebelum digoreng.
k. Goreng adonan gethuk goreng dengan dilapisi tepung beras yang sudah dicairkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada 29 Juli 2024-29 Agustus 2024 di Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang memiliki beberapa program kerja baik program kerja kelompok, maupun program kerja individu. Program kerja-program kerja tersebut dilaksanakan dengan bermitra dengan lembaga-lembaga desa dan masyarakat yang ada di Desa Kuta, seperti sekolah-sekolah dan kelompok-kelompok masyarakat, salah satunya program kerja unggulan kelompok yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Gethuk Goreng Nanas.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Gethuk Goreng Nanas diikuti oleh Ibu-Ibu sekitar dusun Dukuhpete. Program ini dilakukan tim penulis dengan bermitra dengan Gethuk Goreng Bu Diyem 2 Sokaraja. Kegiatan pelatihan ini diikuti secara antusias oleh peserta penyuluhan. Jumlah peserta pelatihan dan penyuluhan kurang lebih sekitar 30 orang. Ini dilaksanakan pada 26 Agustus 2024, di ruang Madrasah Diniyah dusun Dukuhpete, Desa Kuta.

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut, didapatkan hasil berikut.

a. Pemberdayaan Masyarakat

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Gethuk Goreng Nanas, tingkat keterampilan dan pengetahuan masyarakat meningkat terutama ibu-ibu dengan mengetahui cara mengolah singkong dan nanas menjadi gethuk goreng. Masyarakat memahami akan pengolahan bahan baku dari hasil pertanian dan perkebunan agar menjadi produk yang lebih bernilai tinggi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Haris (2014) dalam Katili et al. (2019), pemberdayaan masyarakat dapat tercapai, jika masyarakat memiliki kemampuan, kekuatan dan dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Adapun tujuan dari proses pemberdayaan masyarakat yaitu untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya Widjajanti (2011) dalam Katili et al. (2019).

b. Partisipasi Masyarakat akan kegiatan Pengabdian Masyaakat Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pengabdian masyarakat merupakan konsep penting dalam upaya pembangunan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dan sukarela dari individu, kelompok, atau institusi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kegiatannya, tim KKN di Desa Kuta banyak melibatkan partisipasi aktif masyarakat untuk program kerja-program kerjanya yang disambut antuasias, masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN. Dalam program kerja sosialisasi dan pelatihan pembuatan gethuk goreng nanas, masyarakat secara aktif mengikuti proses sosialisasi hingga pembuatan gethuk goreng dari awal hingga akhir. Masyarakat terutama ibu-ibu aktif berkomentar dan bertanya terkait dengan gethuk goreng nanas. Gethuk goreng nanasm produk olahan dengen memanfaatkan singkong dan nanas yang

Vol.3 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2024 | Page: 58-63
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

merupakan hasil pertanian dan perkebunan Desa Kuta.



Gambar 1. Dokumentasi Setelah Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Gethuk Goreng Nanas



Gambar 2. Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Gethuk Goreng Nanas



Gambar 3. Sosialisasi Gethuk Goreng Nanas

Vol.3 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2024 | Page: 58-63
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com



Gambar 4. Pembuatan Adonan Gethuk Goreng Nanas



Gambar 5. Penggorengan Gethuk Goreng Nanas

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pembuatan gethuk goreng nanas telah berhasil meningkatkan tingkat keterampilan dan pengetahuan masyarakat akan pengolahan bahan baku, dalam hal ini hasil pertanian dan perkebunan yang ada di sekitar Desa Kuta yaitu singkong dan nanas menjadi produk yang lebih bernilai tinggi.

Kegiatan pengolahan singkong dan nanas menjadi gethuk goreng memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menanamkan jiwa berwirausaha masyarakat

khususnya ibu-ibu. Masyarakat diharapkan bisa mengolah sumber daya yang ada, khususnya singkong dan nanas dan membuka UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi alternatif olahan pertanian yang dapat memberi nilai tambah sehingga memperkuat ketahanan pangan. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diharapkan sumber daya yang ada di Desa Kuta dapat dimanfaatkan untuk kemajuan desa dan masyarakat Desa Kuta sendiri.

Melalui kegiatan pembuatan gethuk goreng nanas ini, tim penulis berharap masyarakat akan terus belajar dalam mengolah bahan baku selain singkong dan nanas menjadi produk-produk lain yang dapat meningkatkan perekonomian melalui UMKM dari olahan-olahan tersebut dan sebagainya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan dan berpartisipasi aktif terhadap pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada masyarakat Desa Kuta.

7. REFERENSI

Haris, A. (2014). *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*.

Imran, S., Indriani, R., Nurdin, Rauf, A., Bakari, Y., Adam, E., Moonti, A., Maspekke, P., & Mustafa, R. (2022). Kajian Nilai Tambah Produk dan Skema Peluang Pasar dalam Program READSI Provinsi Gorontalo. *LAPORAN PENELITIAN*, *6*(8751). https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/8751/kajian-nilai-tambah-produk-dan-skema-peluang-pasar-dalam-program-readsi-provinsi-gorontalo.html

Katili, M., Suhada, S., & Amali, L. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, *8*, 181–191. https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i2.7847

Khasanah, S. U. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan Selai Kopi dan Nugget Pisang di Desa Muncar, Temanggung. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Desa-UNS*, *3*(1), Article 1. https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/83905

Rayhanitarch. (2023, October 8). Pentingnya Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa. *Medium*. https://medium.com/@rayhanitarch/pentingnya-pengabdian-masyarakat-oleh-mahasiswa-4bc74c88a9b2

Widjajanti, K. (2011). *Model Pemberdayaan Masyarakat*. https://www.researchgate.net/publication/314109127_MODEL_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT